

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada aspek pemahaman secara luas dan mendalam pada suatu permasalahan yang diteliti menggunakan analisis pendekatan deduktif dari umum ke khusus.¹ Penelitian yang dituju adalah kualitatif deskriptif yakni beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Metode kualitatif ini diawali dari lapangan yaitu fakta empiris, artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari bagaimana praktik pemesanan pembuatan mebel yang sedang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisis, melaporkan, dan menarik kesimpulan.² Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai “*grounded theory research*”. Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka.³

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulis Karya Ilmiah Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN KEDIRI, 2009), 57.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 2-3.

³ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan salah satu yang sangat penting dan utama untuk mengumpulkan sebuah data atau informasi, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung dengan sebagian pihak terkait.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu berada di Mebel Rizqi Barokah Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri karena lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan akses untuk mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji.

D. Sumber Data

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, yaitu produsen (pembuat mebel) dan pembeli.
- b. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka. Studi Pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku maupun jurnal.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

⁴ Widodo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 75.

Untuk mendapatkan data yang benar dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dapat mendeskripsikan dan menjawab segala permasalahan yang sedang diteliti maka dari itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Observasi juga berarti peneliti bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat.⁵ Peneliti memulai pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yang sudah ditentukan yaitu di pembuatan mebel Rizqi Barokah di Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya.⁶ Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan

⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 178.

untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.⁷ Peneliti melakukan wawancara kepada pembuat mebel (penjual) dan beberapa konsumen yang memesan untuk dibuatkan mebel yang berada di mebel Rizqi Barokah Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁸

F. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan mencari data, mengorganisasikan data, dan menata catatan hasil dari wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder.⁹

⁷ Mita Rosaliza, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No. 2 Februari Tahun 2015. 71.

⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 75-76.

⁹ Ibid, 72.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisaikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁰

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif, dan dapat dipahami maknanya. Penyajian data ini dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dan menganalisis

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 408.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarikin, 1996), 104.

data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan suatu data merupakan konsep penting yang diperbaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Tingkat ketentuan kebenaran suatu data (kredibilitas) dapat dilakukan pengecekan dengan cara pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam konteks yang sangat signifikan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Sedangkan triangulasi yang dimaksud adalah cara untuk memeriksa kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹³ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif

¹² Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 94.

¹³ Nurul Aini dkk, *Montase dan Pembela jaran Montase: Montase Sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreativitas Anak Usia Dini* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 73.

seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁴

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 178